

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Analisis Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Magang di Divisi *Content Writer* Radar Jogja 2024, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa magang Radar Jogja divisi *Content Writer* memahami mahasiswa lain dengan melihat makna yang diberikan seperti memahami raut wajah, memahami intonasi nada yang dilontarkan, memahami tatapan matanya dan tindakan tubuh misalnya gerakan melambatkan tangan, menepuk pundak, memegang kepalanya sendiri dan lainnya. Berdasarkan hal itu memahami simbol sangat memengaruhi komunikasi yang terbentuk pada seseorang yang baru ditemuinya. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa simbol, makna, dan interaksi sangat memengaruhi keberhasilan komunikasi.

Selain itu, mahasiswa yang magang di Radar Jogja divisi *Content Writer* akan membuat artikel berita pada setiap harinya dengan mencari referensi di internet maupun tema yang sudah ditentukan. Dengan menulis di media massa online pembacanya dapat mengakses di manapun mereka berada. Menulis artikel berita tidak hanya sekedar menulis, namun juga harus memerhatikan kaidah penulisan jurnalistik seperti 5W+1H untuk menciptakan artikel berita yang akurat. Selain itu, mahasiswa juga harus menulis yang memiliki manfaat untuk pembacanya. Namun untuk lebih memaksimalkan tugas para mahasiswa juga berusaha untuk tulisan yang mereka buat agar bisa naik dan berada di *discover* google yang membuat mereka puas karena tulisan yang mereka bikin masuk dalam halaman utama.

5.2 Saran

Meskipun komunikasi interpersonal di Radar Jogja 2024 berjalan kurang efektif dan adanya faktor lingkungan memicu kurangnya keterbukaan dan sikap mendukung bagi mahasiswa satu dengan yang lain. Namun hubungan antar mahasiswa terjalin dengan baik dan tidak memiliki masalah. Untuk selanjutnya diharapkan komunikasi bisa lebih terbuka saling berinteraksi dan tidak terfokus pada diri sendiri.

Saran untuk peneliti selanjutnya mengetahui pola perilaku komunikasi interpersonal seseorang lebih tepat menggunakan teknik observasi. Teknik wawancara hanya sebagai pelengkap saja.

